

PENGARUH PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DIRI TERHADAP KEPRIBADIAN ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA DESA SURABAYAN KECAMATAN SUKODADI KABUPATEN LAMONGAN

Devano Iqbal Haq¹, Abd. Ghofur², Evi Aulia Rachma³
PPKn¹, Universitas PGRI Adi Buana Kampus Lamongan
Pendidikan Ekonomi^{2,3}, Universitas PGRI Adi Buana Kampus Lamongan
devano772@gmail.com

ABSTRACT

Discipline is a good value in character formation so that a person can organize himself to be a good person. The cultivation of self-discipline in the family environment is expected to be able to influence children's personalities for the better. This research was conducted in Surabayan Village, Sukodadi District, Lamongan Regency involving 52 parents who have children aged 7 to 9 years. The research method uses a quantitative approach method with the aim of determining the influence of self-discipline character cultivation on children's personality in the family environment of Surabayan Village, Sukodadi District, Lamongan Regency. The research instrument is in the form of a questionnaire with a Likert scale. In this study, the data analysis method used is a simple linear regression analysis. The results of the study showed that there was an effect of instilling the character of self-discipline in the family environment on the personality of children in Surabayan village, Sukodadi district, Lamongan district.

Keywords : *Character Planting¹, Self-Discipline², Child Personality³*

ABSTRAK

Kedisiplinan adalah nilai yang baik dalam pembentukan karakter agar seseorang dapat mengatur dirinya sendiri menjadi orang yang baik. Penanaman karakter disiplin diri di lingkungan keluarga diharapkan mampu mempengaruhi kepribadian anak menjadi lebih baik. Penelitian ini dilakukan Desa Surabayan, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan dengan melibatkan 52 orang tua yang memiliki anak-anak usia 7 hingga 9 tahun. Metode penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penanaman karakter disiplin diri terhadap kepribadian anak di lingkungan keluarga Desa Surabayan Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan. Instrumen penelitian berupa angket/kuesioner dengan skala likert. Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penanaman karakter disiplin diri di lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak di desa Surabayan, kecamatan Sukodadi, kabupaten Lamongan.

Kata Kunci : *Penanaman Karakter¹, Disiplin Diri², Kepribadian Anak³,*

PENDAHULUAN

Ngatimun (2021) menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan manusia yang cerdas, cerdas sosial, emosional dan spiritual dalam segala aspek, mempunyai keterampilan, berkepribadian dan berakhlak mulia. Artinya melalui pendidikan, masyarakat berharap dapat mencapai sifat-sifat kemanusiaan yang baik pada semua tingkatan, termasuk tingkat intelektual, emosional, dan spiritual, yang akan memperkaya kehidupan seseorang dan memberi manfaat bagi dirinya dan masyarakat. Salah satu nilai utama pendidikan adalah pembentukan karakter anak. Menurut Suyanto (2009), karakter adalah nilai, watak, atau kepribadian unik yang membentuk dan menjadi jati diri seseorang.

Menurut Saleh (2012), keluarga harus berpartisipasi dalam membangun karakter generasinya melalui kepedulian dan keteladanan orang tua, dengan memperkenalkannya sejak kecil dan mendampingi. Keluarga adalah bentuk terbesar dari seseorang. Kita tahu apa yang baik dan buruk tentang keluarga melalui apa yang sering dilihat, didengar, dan dilakukan dalam keluarga, terutama oleh orang tua. Semua tindakan orang tua akan dicontohkan oleh anaknya. Ki Hadjar Dewantara mengemukakan keluarga merupakan sebuah pusat pendidikan pertama dan paling terpenting, karena sejak muncul etika manusia, keluarga mempunyai pengaruh pertumbuhan karakter setiap orang (Uge *et al.*, 2022). Dapat disimpulkan, bahwa kedisiplinan pada anak dibangun di dalam keluarga melalui pendidikan yang diberikan di rumah. Peran orang tua memiliki pengaruh besar dalam membentuk kepribadian anak yang kuat, sehingga anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri, aktif, sportif, stabil secara emosional, bertanggung jawab dan mampu menjalin hubungan interpersonal yang positif (Sari & Alawiyah, 2022).

Disiplin merupakan aspek penting

karena pengaruhnya sangat besar dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pribadi, masyarakat maupun bernegara. Pendidikan disiplin perlu ditanamkan pada anak bahwa berbuat kesalahan tentu memiliki konsekuensi, maka dari itu perlu adanya ketegasan dalam membentuk karakter disiplin anak. Orang tua diharapkan mampu membentuk dan menerapkan kedisiplinan dengan cara melatihnya, sehingga diharapkan anak dapat melaksanakan kedisiplinan secara intens yang hasilnya menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan terus meningkat hingga dewasa. Pengembangan karakter disiplin dalam hal ini, bukan sekedar menerapkan peraturan yang memaksa anak untuk menaati peraturan yang berlaku, tetapi mengajarkan anak mengenai perilaku moral, menghargai waktu dan orang lain. Disiplin merupakan proses belajar yang berlangsung sepanjang waktu bukan hanya satu kali tetapi terus menerus (Nabawi, 2021).

Kedisiplinan adalah nilai yang baik dalam pembentukan karakter agar seseorang dapat mengatur dirinya sendiri menjadi orang yang baik. Disiplin keluarga akan meningkat dengan menerapkannya mulai dari rumah. Ini harus diterapkan pada anak-anak agar nilai disiplin menjadi kebiasaan dalam hidup mereka, sehingga mereka tahu kapan belajar dan bermain, dan mampu mematuhi peraturan lingkungan (Desi, 2018). Disiplin yang baik akan menghasilkan perilaku yang baik pada anak, disiplin ini akan mendidik anak untuk mengikuti prinsip dan kebiasaan yang berlaku di lingkungannya. Anak akan menyesuaikan diri dengan cara yang menurutnya menyenangkan. Dengan demikian, disiplin sangat penting untuk pertumbuhan dan kebahagiaan anak. Disiplin harus ditanamkan sedini mungkin untuk mencapai keadaan tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di lingkungan sekitar maupun di sosial media menunjukkan nilai karakter anak-anak saat ini cenderung rendah, hal ini dapat dilihat dari beberapa contoh perilaku yang tidak baik, seperti merokok pada usia yang terlalu muda,

sikap bullying, kurangnya hormat terhadap orang tua, kurangnya toleransi, kurangnya rasa tanggung jawab, dan kurangnya kejujuran dalam berbicara dan bertingkah laku. Hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih mendalam tentang "Pengaruh Penanaman Karakter Disiplin Diri Terhadap Kepribadian Anak Di Lingkungan Keluarga Desa Surabayan Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan.

KAJIAN PUSTAKA

Peran Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga sangat penting untuk pengembangan karakter, di mana orang tua bertindak sebagai pendidik dasar, membentuk nilai-nilai moral dan disiplin diri anak (Gunawan 2011). Keterlibatan orang tua dan pemodelan perilaku sangat penting; mereka harus terlibat dalam kegiatan yang mempromosikan pendidikan karakter, termasuk disiplin diri (Setiawati 2019).

Dampak Faktor Sosial-Budaya

Faktor sosial budaya, seperti struktur keluarga dan kondisi ekonomi, juga berperan dalam pengembangan kepribadian, mempengaruhi kemampuan beradaptasi dan disiplin diri anak (Laila 2006). Interaksi antara dinamika keluarga dan nilai-nilai komunitas dapat meningkatkan atau menghambat budidaya disiplin diri (Rahmatina et al. 2022).

Pendidikan Karakter dan Perilaku Sosus

Ada korelasi yang kuat antara pendidikan karakter yang efektif dalam keluarga dan perilaku sosial positif pada anak-anak, menekankan perlunya orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan moral anak-anak mereka (Agustin & Wisroni 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti

pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan" (Sugiyono, 2017). Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penanaman karakter disiplin diri sebagai variabel bebas terhadap kepribadian anak sebagai variabel terikat.

Menurut Martono (2015), populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan objek atau subjek yang berada di suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah peneliti. Populasi penelitian ini adalah 52 orang tua yang memiliki anak-anak usia 7 hingga 9 tahun di Desa Surabayan, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan.

Sampel adalah bagian dari himpunan suatu populasi tertentu (Agung, 2003:2). Arikunto (1998:120), melanjutkan memberikan dasar pengaturan ukuran sampel artinya, jika subjeknya kurang dari 100, sebaiknya diambil sampelnya seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Penelitian ini berdasarkan sensus, karena jumlah orang tua yang memiliki anak usia 7 hingga 9 tahun berjumlah 52 orang, maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket/kuesioner dengan skala likert. Kuesioner terlebih dahulu telah diuji validitas dan reliabilitas sebelum diberikan kepada responden. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner untuk melihat pernyataan dalam kuisisioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum digunakan untuk mengambil data (Sujarweni, 2015). Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengambilan data, instrumen data diuji cobakan terlebih dahulu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket menggunakan skala Likert. Kemudian dilakukan uji validitas untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Menurut Ghozali (2017). Kuesioner yang valid adalah kuesioner yang mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

Tabel 1. Uji Validitas

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Karakter Disiplin Diri (X)			
X.1.1	0.433	0.226	Valid
X.1.2	0.493	0.226	Valid
X.1.3	0.523	0.226	Valid
X.2.1	0.540	0.226	Valid
X.2.2	0.620	0.226	Valid
X.2.3	0.699	0.226	Valid
X.3.1	0.306	0.226	Valid
X.3.2	0.530	0.226	Valid
X.3.3	0.465	0.226	Valid
X.4.1	0.591	0.226	Valid
X.4.2	0.445	0.226	Valid
X.4.3	0.407	0.226	Valid
Kepribadian Anak (Y)			
Y.1.1	0.436	0.226	Valid
Y.1.2	0.396	0.226	Valid
Y.1.3	0.451	0.226	Valid
Y.2.1	0.284	0.226	Valid
Y.2.2	0.338	0.226	Valid
Y.2.3	0.375	0.226	Valid
Y.3.1	0.271	0.226	Valid
Y.3.2	0.375	0.226	Valid
Y.3.3	0.428	0.226	Valid
Y.4.1	0.401	0.226	Valid
Y.4.2	0.276	0.226	Valid
Y.4.3	0.318	0.226	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Jumlah responden pada penelitian ini adalah (N) = 52, maka distribusi nilai r tabelnya senilai 0.226. Sehingga dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian ini dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Berdasarkan tabel uji validitas, dapat dilihat bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini memiliki probabilitas (signifikan) kurang dari 0,05 (5%). Oleh karena itu, semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini dianggap valid.

Setelah melakukan uji validitas selanjutnya adalah melakukan uji realibilitas dengan menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*, nilai

Alpha Cronbach untuk reliabilitas kuesioner dari variabel disiplin diri (X1) dan kepribadian anak (Y) didapatkan hasil sebagaimana tabel di bawah ini.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Minimal Cronbach's Alpha	Keterangan
X	0.732	0.60	Reliabel
Y	0.902	0.60	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan table 2 dapat diketahui bahwa setiap instrument penelitian ini adalah reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin diri (X1) dan kepribadian anak (Y) dalam penelitian ini adalah reliabel. Setelah melakukan uji validitas dan uji reabilitas, selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik. Pada penelitian ini uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Pertama, hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Asymp. Sig* $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Kedua, hasil uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka antar variabel bebas dan terikat memiliki hubungan linier.

Selanjutnya dilakukan uji regresi linier sederhana. Hasil perhitungan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.
	Disiplin Diri	-.761	8.298	.000

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.00, dimana lebih kecil dari < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh penanaman karakter disiplin diri di lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak di desa Surabayan, kecamatan Sukodadi, kabupaten Lamongan.” Sedangkan jika melalui perbandingan t hitung, langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan cara mencari t tabel melalui rumus sebagai berikut:

Nilai $a/2 = 0.05/2 = 0.025$

Derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 52 - 2 = 50$

Nilai 0.025 ; 50, maka di dapat nilai t tabel sebesar 2.009

Karena nilai t hitung sebesar $8.298 > 2.009$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh penanaman karakter disiplin diri di lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak di desa Surabayan, kecamatan Sukodadi, kabupaten Lamongan.”

Kemudian dilakukan Uji koefisien determinasi R^2 dilakukan bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Disiplin Diri (X) terhadap Kepribadian Anak (Y). Nilai R Square atau R^2 ini dapat dilihat pada tabel output SPSS bagian Model Summary. Berikut tabel penjelasannya.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi R Square
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.571	1.971

a. Predictors: (Constant), Disiplin Diri

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0.579. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengaruh Disiplin Kerja (X) terhadap Kepribadian Anak (Y) adalah sebesar 57.9%, sedangkan sisanya 42.1% kepribadian anak dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian atau variabel yang tidak diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penanaman karakter disiplin diri di lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak di desa Surabayan, kecamatan Sukodadi, kabupaten Lamongan. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat dijelaskan bahwa bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.00 < 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa “Ada pengaruh penanaman karakter disiplin diri di lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak di desa Surabayan, kecamatan Sukodadi, kabupaten Lamongan.”

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haulussy & Lopulalan (2022) yang melihat bagaimana komunikasi keluarga mempengaruhi pembentukan kepribadian anak di Kabupaten Maluku Tengah. Dalam penelitian

tersebut ditemukan bahwa komunikasi keluarga yang efektif sangat berpengaruh pada kepribadian anak, termasuk disiplin diri mereka. Anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga yang memiliki banyak komunikasi cenderung memiliki disiplin diri yang lebih baik dan lebih positif. Studi tambahan oleh Fatimah (2017) menyelidiki peran orang tua dalam membangun karakter disiplin diri pada anak-anak berusia 5-6 tahun di Desa Tegalsari, Karanggede, Boyolali. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam menerapkan disiplin diri, seperti pengaturan rutinitas harian dan pemberian contoh perilaku disiplin, berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan kepribadian positif pada anak-anak mereka.

Komunikasi yang konsisten dan suportif dalam keluarga dapat meningkatkan disiplin diri anak, yang pada gilirannya berdampak positif pada perkembangan kepribadian mereka (Rahmawati & Gazali, 2018). Hal ini mendukung penelitian Nasor (2022) bahwa keluarga yang memberikan bimbingan dan dukungan emosional membentuk anak-anak yang lebih disiplin dan memiliki kepribadian yang lebih matang. Pengasuhan yang menekankan nilai-nilai disiplin dan regulasi diri secara positif mempengaruhi kepribadian anak, menjadikan mereka lebih bertanggung jawab dan berperilaku baik. Berdasarkan temuan – temuan tersebut menunjukkan bahwa pola asuh otoritatif, yang sering melibatkan penanaman disiplin diri, berkorelasi dengan hasil perkembangan karakter yang positif pada anak-anak. Sehingga anak-anak yang diajarkan disiplin diri sejak dini menunjukkan perkembangan karakter yang lebih positif di kemudian hari. Penelitian-penelitian tersebut, menunjukkan bahwa penanaman disiplin diri di lingkungan keluarga memiliki dampak signifikan terhadap kepribadian anak. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan disiplin yang konsisten dan mendukung dapat meningkatkan perkembangan kepribadian yang positif.

Faktor internal, seperti kesadaran diri, dorongan, dan keinginan, serta faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga dan masyarakat, dapat mempengaruhi penanaman karakter disiplin diri. (Sarita, 2022). Dalam penelitian ini, lingkungan keluarga desa Surabayan dan kecamatan Sukodadi dapat berperan sebagai faktor pendukung dalam pengembangan karakter disiplin diri anak-anak. Pembinaan kegiatan yang memupuk rasa

kedisiplinan, seperti rutinitas religius tahfidz al-Qur'an, dapat membantu menanamkan karakter disiplin diri pada anak-anak (Wahyudin, 2019). Dalam penelitian ini, kegiatan rutinitas religius dapat berperan sebagai faktor pendukung dalam pengembangan karakter disiplin diri.

Hukuman dan aturan yang berisikan hal-hal positif serta adanya sanksi atau hukuman bagi yang melanggar dapat menjadi penguat ataupun pendorong bagi anak-anak untuk bersikap disiplin (Wahyudin, 2019). Dalam penelitian ini, hukuman dan aturan yang diterapkan di lingkungan keluarga desa Surabayan dapat berperan sebagai faktor pendukung dalam pengembangan karakter disiplin diri. Kedisiplinan harus menjadi aspek utama yang ditanamkan pada anak-anak di lingkungan keluarga desa Surabayan. Anak-anak yang dibesarkan dengan kebiasaan disiplin akan menjadi individu yang disiplin ketika mereka dewasa. Kedisiplinan dapat berperan sebagai komponen utama dalam perkembangan kepribadian anak dalam penelitian ini. Kedisiplinan dapat membantu mengembangkan kepribadian anak-anak melalui kesadaran diri dan pengembangan diri (Sarita, 2022). Dalam penelitian ini, pengembangan kepribadian anak-anak dapat berperan sebagai hasil dari pengaruh karakter disiplin diri yang signifikan dan positif. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa menanamkan kebiasaan disiplin diri memiliki efek yang signifikan dan positif terhadap perkembangan kepribadian anak-anak di keluarga desa Surabayan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: penanaman karakter disiplin diri mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kepribadian anak di lingkungan keluarga di Desa Surabayan, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan yaitu dimana anak-anak yang diajarkan disiplin diri sejak dini menunjukkan perkembangan kepribadian yang lebih baik, termasuk peningkatan tanggung jawab, kemandirian, dan kemampuan pengaturan diri. Selain itu, Orang tua memainkan peran kunci dalam penanaman karakter disiplin diri terhadap kepribadian anak pada lingkungan keluarga di Desa Surabayan, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan. Hal ini dikarenakan orang tua yang secara aktif terlibat dalam mengajarkan

dan menerapkan disiplin diri, seperti pengaturan rutinitas dan pemberian contoh perilaku disiplin, berhasil membentuk kepribadian anak yang lebih positif.

Saran yang diberikan penulis untuk orang tua adalah menerapkan disiplin yang konsisten dan adil. Tetapkan rutinitas harian yang jelas dan beri anak tanggung jawab yang sesuai dengan usia mereka. Disiplin yang diterapkan dengan cara positif dan konsisten dapat membantu anak memahami pentingnya disiplin diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. I.G.N. (2003). *Statistika Penerapan Metode Analisis untuk Tabulasi Sempurna dan Tak Sempurna*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto. S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Desi, A. (2018). *Penanaman Budaya Disiplin Peserta Didik Kelas VI MIS Guppi Laikang Kec. Kajang Kab. Bulukumba*.
- Fatikah. (2022). Peran orang tua dalam penanaman karakter disiplin diri pada anak usia 5-6 tahun di Desa Tegalsari, Karanggede, Boyolali. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 45-58.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (7th ed)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nasor, M., Wahyu, M., Rifa'i, R., Utama, E., & Sari, N. (2022). Pola Komunikasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Islami Anak di Kampung Sinar Harapan Rajabasa Jaya Kota. *RI'AYAH*, 7(2), 170-186.
- Ngatimun. (2021). *Model Peningkatan Kinerja Guru (Sebuah Teori dan Praktek)*. Malang. Universitas Negeri Malang.
- Rahmawati, & Gazali. (2018). Pola Komunikasi Dalam Keluarga. *Al-Munzir*, 11(2), 163-181.
- Saleh, M. (2012). *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*. Jakarta: Erlangga.
- Sari, D. S., & Alawiyah, N. (2022). Peran Orang Tua Dalam Membentuk Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun. 03.
- Sarita, R. (2022). *Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Religius Melalui Program Imtaq Bagi Siswa MA Darul Muhajirin*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Mataram.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suyanto. (2009). *Hasil Implementasi Pendidikan Karakter di Amerika Serikat: Meta-analisis Study*, Jogjakarta, Balai Putaka
- Uge, S., Arisanti, W. O. L., & Hikmawati, H. (2022). Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Else (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 460. <https://doi.org/10.30651/else.v6i2.13671>
- Wahyudin, A. (2019). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Rutinitas Religius Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Al Fathimiyah Banjarwati Lamongan*. Tesis. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.